



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, Thailand, Brunei Darussalam, Kamboja, Vietnam, Laos dan Myanmar telah mewujudkan visi bersama yaitu dengan membentuk Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang dimulai pada tanggal 31 Desember 2015. Terdapat berbagai macam tantangan dan peluang yang harus dihadapi masyarakat Indonesia dalam menghadapi MEA, diantaranya adalah persaingan lapangan kerja di Indonesia yang menjadi semakin ketat. Apalagi jumlah pengangguran di Indonesia saat ini cukup mencengangkan, yaitu sebanyak 7,4 juta jiwa pada bulan Februari 2015, yang lebih parah lagi adalah 5,34% dari pengangguran di Indonesia tersebut berstatus sebagai sarjana S1 (BPS, 2015).

Salah satu solusi dalam menjawab tantangan MEA tersebut adalah dengan memperbanyak jumlah wirausahawan di Indonesia. Karena wirausahawan menciptakan peranan penting dalam menciptakan lapangan kerja, inovasi dan ekonomi yang sejahtera secara umum (Poutziouris P., 2003).

Pada saat ini jumlah wirausahawan di Indonesia hanya sebesar 1,65% jumlah penduduk Indonesia (Kementrian Koperasi dan UKM, 2014). Jumlah ini jauh lebih kecil dibandingkan dengan negara-negara tetangga seperti Singapura sebesar 7%, Malaysia sebesar 5%, apalagi jika dibandingkan dengan negara maju

seperti China dan Jepang sebesar 10%, serta Amerika Serikat yang memiliki lebih dari 12% penduduknya menjadi wirausahawan.

Dalam literatur psikologi, *intention* terbukti menjadi prediktor terbaik dari perilaku yang direncanakan, kewirausahaan adalah contoh yang khas dari perilaku yang direncanakan dan perilaku yang disengaja (Bird, 1988; Katz dan Gartner, 1988; Krueger dan Brazeal, 1994). Akibatnya, *entrepreneurial intention* telah menjadi topik yang menarik yang cukup besar dalam penelitian kewirausahaan (Krueger dan Carsrud, 1993; Kolvereid, 1996b). *Intention* pada umumnya ditentukan oleh *attitudes*, dan *attitudes* dipengaruhi langsung oleh pengaruh dari luar (*eksogen*), seperti sifat dan variable situasional (Ajzen, 1991; Krueger *et al*, 2000). Pada penelitian ini mata kuliah kewirausahaan menjadi semacam pengaruh dari luar (*eksogen*) terhadap *entrepreneurial attitudes and intention*.

Hingga kini, para ilmuwan telah melakukan banyak penelitian empiris berusaha untuk menjawab pertanyaan yang berbeda terkait dengan *entrepreneurial intention*, misalnya “Kenapa beberapa orang memiliki *entrepreneurial intention* lebih besar daripada orang lain?” (Turker, Selcuk, 2009). “Kenapa beberapa pengusaha lebih sukses dari yang lain?” atau “Mengapa beberapa orang meramalkan peluang yang menguntungkan untuk memperkenalkan layanan/barang baru ke pasar, tapi yang lain tidak?” (Pruett, et al. 2009). Serta peran pendidikan bagi orang-orang yang berniat untuk berwirausaha, misalnya, “bagaimana pendidikan berkontribusi pada orang yang sedang mencari peluang untuk membangun perusahaan?”, “Bagaimana teori

tentang bisnis dilaksanakan dalam praktek?”. (Edwards *et al*, 2012 ; De Jorge Moreno *et al*, 2012).

Berbagai penelitian tentang faktor-faktor *entrepreneurial intention* tersebut mengusulkan bahwa bidang ini penting untuk berbagai pihak, baik itu politisi negara, ilmuwan, peneliti dan dosen yang berusaha untuk memperkuat *entrepreneurial intention* para mahasiswanya melalui pendidikan kewirausahaan.

Program pendidikan kewirausahaan pun sudah lama menjadi mata kuliah wajib di Universitas yang memiliki fakultas bisnis untuk meningkatkan *entrepreneurial intention* mahasiswanya. Akan tetapi dampak program kewirausahaan terhadap *entrepreneurial intention* relatif belum teruji (Krueger and Brazeal, 1994; Gorman *et al.*, 1997; Peterman and Kennedy, 2003).

“Dalam beberapa tahun belakangan ini telah terjadi peningkatan yang signifikan terhadap program pendidikan kewirausahaan yang terjadi secara global” (Fayolle *et al.*, 2006). Program-program pendidikan kewirausahaan ini dimaksudkan untuk menambah dan mendorong aktifitas kewirausahaan dalam semua tahap dan tingkatan. “Universitas-universitas diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang memberikan dukungan bagi mahasiswanya untuk dapat menjadi wirausahawan yang potensial” (Gilbert *et al.*, 2004).

Souitaris, Zerbinati, Al-Laham (2007) mengusulkan bahwa terdapat 3 faktor dalam program pendidikan kewirausahaan yang berpengaruh dalam meningkatkan *entrepreneurial attitudes and intention* selama program pendidikan kewirausahaan berlangsung, yaitu : *Learning*, *Inspiration* dan *Resource Utilization*.

Penelitian ini dilakukan terhadap mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga yang baru saja selesai mengambil mata kuliah kewirausahaan. Mahasiswa dipilih menjadi objek dalam penelitian ini karena mahasiswa diharapkan menjadi pemimpin-pemimpin bangsa di masa yang akan datang, serta sebagai agen perubahan dalam masyarakat, sudah sewajarnya apabila mahasiswa menjadi pelopor dalam semangat berwirausaha. Selain itu agar lulusan dari universitas yang sudah dibekali dengan ilmu yang didapat selama proses perkuliahan tidak hanya aktif mencari lapangan pekerjaan tetapi juga berperan penting dalam menciptakan lapangan pekerjaan yang baru.

Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga dipilih untuk objek penelitian karena jumlah mahasiswa yang cukup banyak dan sudah menyelenggarakan mata kuliah kewirausahaan sebagai mata kuliah wajib bagi seluruh mahasiswanya. Dalam mata kuliah ini mahasiswa tidak hanya diajak belajar dalam kelas saja tetapi juga langsung mempraktekkannya bersama dengan kelompok masing-masing selama satu semester. Selain itu jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga akan membuka konsentrasi baru yaitu konsentrasi kewirausahaan pada tahun 2016.

Sehingga diharapkan penelitian ini akan membantu dalam penyusunan program kewirausahaan di jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga. Selain alasan diatas, alasan lain adalah karena departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga menjadi jurusan Manajemen terbaik di Indonesia pada tahun 2014 berdasarkan *Accreditation Category State University*. Hal ini menunjukkan kesuksesan departemen

Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga dalam mengelola program pendidikannya, termasuk juga di dalamnya program pendidikan kewirausahaan yang menjadi inti penelitian ini.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap *Entrepreneurial Attitudes and Intention* Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga dengan Efek dari *Learning, Inspiration, dan Resource*”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. a. Apakah *Learning* pada mata kuliah kewirausahaan berpengaruh terhadap *entrepreneurial attitudes and intention* mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga?
- b. Apakah *Inspiration* pada mata kuliah kewirausahaan berpengaruh terhadap *entrepreneurial attitudes and intention* mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga?
- c. Apakah *Resource* pada mata kuliah kewirausahaan berpengaruh terhadap *entrepreneurial attitudes and intention* mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga?
2. Apakah *entrepreneurial attitudes* berpengaruh terhadap *entrepreneurial intention* mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang dibahas pada penelitian ini adalah:

1. a. Untuk mengetahui efek *Learning* pada pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap *entrepreneurial attitudes and intention* mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga.
- b. Untuk mengetahui efek *Inspiration* pada pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap *entrepreneurial attitudes and intention* mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga.
- c. Untuk mengetahui efek *Resource* pada pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap *entrepreneurial attitudes and intention* mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga.
2. Untuk mengetahui pengaruh *entrepreneurial attitudes* terhadap *entrepreneurial intention* mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Bagi Departemen Manajemen FEB UNAIR

- Menekankan pentingnya berwirausaha pada mahasiswa agar setelah lulus tidak hanya menjadi pencari pekerjaan, tetapi juga pencipta lapangan pekerjaan di masa yang akan datang.
- Diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk membantu merancang program pendidikan kewirausahaan di jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga.
- Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang faktor – faktor dalam program pendidikan kewirausahaan yang mempengaruhi *entrepreneurial intention*.

##### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan kepustakaan.
- Dapat memberikan informasi mengenai manajemen sumber daya manusia yang berkaitan langsung dengan aspek *entrepreneurial intention* di jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga.

## 1.5 Sistematika Penelitian

Dalam penulisan penelitian ini terdapat beberapa hal yang akan dibahas dan disusun ke dalam lima bab dengan sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

### BAB I           Pendahuluan

Merupakan bagian pengantar dan menjelaskan tentang latar belakang penelitian sebelum memasuki pokok permasalahan dalam skripsi. Dalam bab ini mencakup latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### BAB II          Tinjauan Pustaka

Bab kedua terdiri dari landasan teori yang berkaitan dengan pendidikan kewirausahaan, *learning, inspiration, resource, theory of planned behavior*, dan *entrepreneurial intention* untuk dijadikan pedoman dalam penelitian ini yang bersumber dari berbagai literatur dan materi perkuliahan. Dalam bab ini juga disertakan model analisis dalam bentuk gambar yang digunakan sebagai kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.



### BAB III Metode Penelitian

Dalam bab ini dijelaskan mengenai pendekatan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional, jenis dan sumber data, prosedur pengumpulan data, prosedur penentuan sampel, uji kualitas data, dan teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan *Partial Least Square* (PLS)

### BAB IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini berisi uraian-uraian tentang gambaran secara umum mengenai kondisi internal obyek penelitian atau perusahaan tempat penelitian, kemudian deskripsi hasil penelitian, dan pembuktian hipotesis beserta pembahasan dari hasil penelitian.

### BAB V Simpulan dan Saran

Bab ini merupakan bagian terakhir dari penelitian yang berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan hasil analisis yang telah dilakukan serta saran-saran yang dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini khususnya.